

PEMBENTUKAN KARAKTER NASIONALISME SISWA SMP AL-AZHAR BOGOR MELALUI SOSIALISASI JSN'1945 DAN REFLEKSI NILAI KEPAHLAWANAN DI TAMAN MAKAM PAHLAWAN DREDED KOTA BOGOR

Formation Of Nationalist Character Of Al-azhar Bogor Junior High School Students Through Socialization Of Jsn'45 And Reflection Of Heroic Values At The Dreded Heroes Cemetery In Bogor City

Soetrisno¹

Edy Harsono²

Darsono³

Dodo⁴

Asep Saepuddin^{5*}

^{1,2,3,4} DPC LVRI Kota Bogor

⁵ PC PPM Karawang

^{5*}email:

a.saepudin1976@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membentuk karakter nasionalisme siswa SMP Al-Azhar Bogor melalui sosialisasi Jiwa, Semangat, dan Nilai-Nilai 1945 (JSN 1945) yang dilaksanakan bersama Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) serta kegiatan refleksi nilai kepahlawanan di Taman Makam Pahlawan (TMP) Dreded Kota Bogor. Latar belakang kegiatan ini didorong oleh menurunnya pemahaman dan penghayatan generasi muda terhadap nilai-nilai kebangsaan, terutama di tengah perkembangan teknologi dan budaya global yang memengaruhi karakter peserta didik. Metode pelaksanaan terdiri dari penyuluhan, diskusi interaktif, praktik refleksi, dan observasi lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang nilai patriotisme, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan. Selain itu, terdapat perubahan sikap yang ditunjukkan melalui kemampuan siswa merefleksikan nilai-nilai perjuangan setelah melakukan kegiatan ziarah dan observasi di TMP Dreded. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dan pengalaman langsung sangat efektif dalam penanaman karakter nasionalisme pada peserta didik

Kata Kunci:

Generasi Muda
JSN 1945
Karakter
Nasionalisme
Veteran

Keywords:

Young Generation
JSN 1945
Character
Nationalism
Veteran

Abstract

This community service activity aims to shape the nationalistic character of students at Al-Azhar Junior High School in Bogor through the socialization of the Soul, Spirit, and Values of 1945 (JSN 1945) carried out in collaboration with the Indonesian Veterans Legion (LVRI) and a reflection activity on the values of heroism at the Dreded Heroes' Cemetery (TMP) in Bogor City. The background to this activity was driven by the decline in the younger generation's understanding and appreciation of national values, especially amidst the development of global technology and culture that influence the character of students. The implementation method consisted of counseling, interactive discussions, reflection practices, and field observations. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the values of patriotism, love of the homeland, and national spirit. In addition, there was a change in attitude demonstrated through students' ability to reflect on the values of struggle after conducting pilgrimage and observation activities at the Dreded TMP. This activity shows that a collaborative approach and direct experience are very effective in instilling nationalistic character in students.



© year The Authors. Published by Yayasan Al Jawiyah. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan dasar penting dalam membentuk jati diri serta rasa loyalitas warga negara terhadap bangsanya (Sari et al., 2024; Saskia, 2023). Bagi generasi muda, nasionalisme bukan sekadar rasa cinta tanah air secara emosional, tetapi juga diwujudkan melalui tindakan nyata seperti menjaga persatuan, menghormati perbedaan, dan memberi kontribusi bagi kemajuan negara (Tosin et al., 2025). Tanpa jiwa nasionalisme yang kuat, generasi penerus dapat mudah kehilangan arah ketika menghadapi tantangan global. Karena itu, penanaman nilai-nilai nasionalisme sejak usia dini sangat diperlukan agar mereka dapat meneruskan cita-cita perjuangan bangsa dengan ketangguhan dan integritas (Alvira et al., 2021; Rusmulyani, 2020; Widiyono, 2019). Namun, arus globalisasi, meningkatnya sikap individualistis, serta derasnya masuknya budaya asing telah menyebabkan melemahnya nasionalisme dan rasa cinta tanah air di kalangan pelajar. Banyak siswa dan generasi muda kini semakin kurang memahami identitas bangsanya sendiri. Penurunan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda kini menjadi isu penting dalam kehidupan berbangsa. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran nilai dan lemahnya keterikatan emosional terhadap identitas nasional (Yusuf & Ondeng, 2025). Hal itu dapat dianalisis bahwa merosotnya nasionalisme dipengaruhi oleh dominasi budaya global, penggunaan teknologi yang tidak terarah, serta kurangnya keteladanan dalam lingkungan sosial. Selain itu, proses pendidikan karakter yang belum optimal membuat generasi muda lebih mudah terpengaruh nilai luar dibandingkan nilai kebangsaan. Jika dibiarkan, kondisi ini berpotensi melemahkan persatuan dan daya saing bangsa di masa depan (Abdullah et al., 2024; Arkan & Najicha, 2024; Maulana et al., 2025; Ndonga, 2025).

Hal itu membuat semua pihak harus bersatu dalam mendorong peningkatan semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme kepada bangsa ini terutama pada generasi muda yang kelak akan menjadi pemimpin bangsa. Salah satu komponen bangsa yang sangat terpenggil dalam permasalahan ini adalah organisasi Legiun Veteran Republik Indonesia (Satyadharma & Erfain, 2022). Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) sebagai salah satu komponen bangsa yang terlibat langsung dengan penanaman nasionalisme dan semangat cinta tanah air (Satyadharma, 2024; Satyadharma & Erfain, 2022; Satyadharma & Safitri, 2025; Silondae et al., 2025). Organisasi ini dibentuk dengan Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 1957 tentang Legiun Veteran Republik Indonesia. Pendirian ini lalu disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1967 tentang Veteran Republik Indonesia (Satyadharma, 2024; Satyadharma & Erfain, 2022; Satyadharma & Safitri, 2025; Silondae et al., 2025).

Salah satu program yang dilakukan adalah dengan sosialisasi Jiwa Semangat dan Nilai-Nilai (JSN) 1945 (Satyadharma et al., 2024). JSN 1945 merupakan warisan nilai luhur yang dirumuskan oleh para pejuang dan veteran Republik Indonesia sebagai pedoman dalam membangun karakter bangsa. Nilai tersebut mencakup cinta tanah air, patriotisme, semangat juang, rela berkorban, persatuan, disiplin, dan tanggung jawab. Ketika nilai ini dikenalkan kepada siswa melalui pendekatan yang tepat dan menyentuh, karakter nasionalisme dapat diperkuat dengan efektif (Nova et al., 2024).

Salah satu tempat yang dapat mengugah dan dapat dikombinasikan dengan penyebaran JSN 1945 adalah dengan ziarah ke Taman Makam Pahlawan yang dapat dijadikan pelajaran sejarah bagi generasi muda

akan semangat kebangsaan dan nilai kejuangan yang diperlihatkan oleh para pejuang dalam merebut serta mempertahankan kemerdekaan negeri ini (Hanimastuti, 2019).

Taman Makam Pahlawan (TMP) Dreded di Kota Bogor merupakan salah satu ruang refleksi sejarah yang menyimpan jejak pengorbanan para pahlawan. Lingkungan fisik TMP, dipadukan dengan penjelasan historis, memberikan pengalaman nyata yang dapat menciptakan kesan emosional mendalam bagi siswa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini mengintegrasikan dua pendekatan yaitu sosialisasi JSN 1945 dan refleksi nilai kepahlawanan melalui kunjungan ke TMP Dreded.

Tujuan dari pengabdian ini adaah menanamkan nilai-nilai JSN 1945 kepada generasi muda khususnya siswa SMP Al-Azhar Bogor, menguatkan kesadaran sejarah dan nilai kepahlawanan melalui kegiatan kunjungan lapangan di Taman Makam Pahlawan Dreded serta mendorong tumbuhnya karakter nasionalime yag tercermin dalam sikap dan perilaku siswa sehari-hari baik di lingkungan sekolah mapun lingkungan diluar sekolah.

METODE

Kegiatan pendampingan dan penanaman nilai nasionalisme ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya :

- a. LVRI Kota Bogor dan tim melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Bogor dan pihak sekolah terkait teknis pelaksanaan.
LVRI Kota Bogor bersama tim pelaksana melakukan koordinasi intensif dengan Dinas Pendidikan Kota Bogor untuk memastikan seluruh aspek teknis kegiatan berjalan sesuai rencana. Pertemuan ini juga melibatkan pihak sekolah sebagai pelaksana di lapangan. Dalam koordinasi tersebut, dibahas alur kegiatan, kebutuhan logistik, pembagian tugas, serta mekanisme keamanan dan ketertiban siswa. Selain itu, tim juga menyusun jadwal pelaksanaan yang disesuaikan dengan agenda sekolah, memastikan kegiatan dapat berlangsung efektif tanpa mengganggu proses pembelajaran reguler.
- b. Kgiatan Kunjungan dan Refleksi Nilai Kepahlawaan di Taman Makam Pahlawan Dreded Kota Bogor.
Kegiatan kunjungan ini bertujuan menumbuhkan pemahaman lebih mendalam tentang nilai kepahlawanan melalui pengalaman langsung di Taman Makam Pahlawan Dreded Kota Bogor. Peserta diajak mengamati lingkungan makam pahlawan, mendengarkan penjelasan sejarah, serta memahami perjuangan para pahlawan yang gugur demi bangsa. Setelah kunjungan, dilakukan sesi refleksi bersama untuk menggali makna keberanian, pengorbanan, serta rasa cinta tanah air. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai generasi penerus bangsa yang berkarakter.
- c. Evaluasi Hasil Penyajian Materi dan Kunjungan Lapangan
Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas penyajian materi serta dampak kunjungan lapangan terhadap pemahaman peserta. Proses evaluasi mencakup pengumpulan umpan balik melalui kuesioner, diskusi kelompok, dan observasi langsung terhadap respons siswa selama kegiatan

berlangsung. Tim kemudian menganalisis apakah materi yang disampaikan sudah sesuai kebutuhan dan apakah metode penyampaian mampu menarik perhatian serta meningkatkan wawasan peserta. Hasil evaluasi ini juga menjadi dasar perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang, sehingga pelaksanaannya dapat semakin optimal, terstruktur, dan memberikan manfaat lebih besar bagi pembelajaran karakter.

Program sosialisasi dan edukasi ini berlangsung selama satu hari, yaitu pada 19 November 2025 dengan target 44 Siswa SMP Al Azhar Kota Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun materi sosialisasi dan edukasi ini terdiri dari :

a. Tata Cara Ziarah ke Taman Makam Pahlawan

Ziarah ke Taman Makam Pahlawan dilakukan dengan sikap khidmat sebagai bentuk penghormatan kepada para pejuang bangsa (Ningtiyas, 2021). Kegiatan dimulai dengan memasuki area makam secara tertib, menjaga ketenangan, dan berpakaian sopan. Pengunjung biasanya melakukan penghormatan, mengheningkan cipta, lalu meletakkan karangan bunga atau tabur bunga di atas makam. Setelah itu, dilakukan doa untuk para pahlawan agar pengorbanan mereka senantiasa dikenang. Selama berada di kawasan TMP, menjaga kebersihan dan tidak membuat kegaduhan merupakan bagian penting untuk menunjukkan sikap hormat.

Materi terkait tata cara ziarah ini dilakukan agar generasi muda khususnya siswa SMP Al Azhar Kota Bogor dapat memahami dengan jelas terkait pengorbanan dan pengabdian yang telah dilakukan oleh para pahlawan yang telah gugur dan dimakamkan di TMP Dreded Kota Bogor dan dapat meneladani semangat pengorbanan mereka.



Gambar 1 Kunjungan Lapangan ke TMP Dreded Kota Bogor

Sumber DPC LVRI Kota Bogor (2025)

b. Mengenang Jasa-Jasa para Pahlawan

Mengenang jasa para pahlawan berarti menyadari bahwa kemerdekaan dan keamanan yang dinikmati saat ini adalah hasil perjuangan dan pengorbanan besar mereka (Pratama, 2019). Upaya mengenang dapat dilakukan melalui upacara peringatan, kunjungan ke museum, membaca sejarah, hingga menonton dokumenter perjuangan bangsa (Annisa, 2024; Dommits et al., 2024) . Refleksi terhadap nilai keberanian, keikhlasan, dan persatuan para pahlawan penting untuk memperkuat rasa cinta tanah air. Dengan memahami perjuangan mereka, generasi sekarang dapat menghargai proses panjang terbentuknya bangsa dan tidak melupakan nilai-nilai luhur yang diwariskan.

c. Penerapan Nilai Kepahlawanan di Masa Kini

Nilai kepahlawanan dapat diterapkan dalam kehidupan modern melalui tindakan sederhana namun bermakna (Mahmudi & Suryadi, 2024). Sikap disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran merupakan bentuk kepahlawanan di tengah perkembangan zaman (Ramadhani et al., 2025). Generasi muda dapat menunjukkan semangat juang dengan belajar tekun, berprestasi, serta berkontribusi dalam kegiatan sosial. Menghargai perbedaan, menjaga persatuan, dan membantu sesama juga mencerminkan nilai perjuangan (Firmansyah et al., 2024; Maulidan & Darmawan, 2024). Dalam konteks digital, bijak bermedia sosial serta melawan hoaks merupakan wujud kepahlawanan masa kini. Dengan menerapkan nilai tersebut, semangat perjuangan tetap hidup dan relevan (Hidayat, 2025; Manap et al., 2025).



Gambar 2 Penyerahan Tanda Mata dari ke Guru SMP Al-Azhar Bogor Ke DPC LVRI Kota Bogor

Sumber : DPC LVRI Bogor (2025)

Adapun hasil evaluasi dari penyajian materi yang diberikan kepada para peserta akan terlihat dalam Tabel 1 berikut

Tabel I. Hasil Sosialisasi dan Edukasi terkait Penanaman Nilai JSN`45

No	Item	Sebelum Sosialisasi		Setelah Sosialisasi	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Pemahaman mengenai Tata Cara Ziarah ke TMP	2	4	44	100
2	Pemahaman mengenai Nilai Kepahlawanan secara umum	5	11	44	100
3	Pemahaman mengenai implementasi Nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari	5	11	44	100

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan peningkatan signifikan setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Sebelum sosialisasi, pemahaman peserta pada tiga aspek – tata cara ziarah ke TMP, nilai kepahlawanan, dan implementasi nasionalisme – masih sangat rendah, hanya berkisar 4-11 persen. Namun, setelah kegiatan dilakukan, seluruh peserta mencapai tingkat pemahaman 100 persen. Hal ini menggambarkan bahwa metode sosialisasi yang diberikan sangat efektif dalam meningkatkan wawasan dan kesadaran peserta.

Kenaikan drastis terkait pemahaman dan kesadaran peserta menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan secara terencana dan sistematis memiliki dampak yang sangat besar dalam membentuk karakter kebangsaan generasi muda. Proses penyampaian materi yang jelas, didukung oleh pengalaman langsung seperti kunjungan ke TMP dan interaksi dengan para veteran, membuat nilai-nilai kebangsaan lebih mudah dipahami dan dihayati (Zandroto, 2023). Selain itu, pendekatan edukatif yang melibatkan unsur emosional dan historis mampu memperkuat rasa memiliki terhadap bangsa. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan nilai tidak dapat diberikan secara instan, tetapi membutuhkan proses yang berkesinambungan agar tertanam kuat. Dengan penguatan edukasi semacam ini, generasi muda diharapkan mampu menghadapi pengaruh global tanpa kehilangan identitas nasionalnya (Hamisa et al., 2023).

KESIMPULAN

Penyebaran Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai (JSN) 1945 oleh Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) merupakan langkah strategis untuk membangkitkan kembali rasa kebangsaan, khususnya di kalangan generasi muda. Melalui kegiatan sosialisasi dan kunjungan ke TMP, LVRI mampu menumbuhkan kesadaran bersama tentang pentingnya nilai perjuangan, nasionalisme, dan cinta tanah air. Kehadiran para veteran memberi kekuatan moral dan sejarah dalam penyampaian pesan kebangsaan. Evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan besar dalam pemahaman dan sikap generasi muda yang tidak hanya menghormati jasa pahlawan, tetapi juga berkomitmen meneruskan perjuangan di masa kini. Dengan demikian, program ini berkontribusi menjaga nilai perjuangan sekaligus memperkuat karakter bangsa di tengah tantangan global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bogor dan jajaran serta Kepala SMP Al-Azhar Bogor beserta jajaran yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

- Abdullah, A., Asshiddiqi, A. R., Arviandi, F., Isnaini, R., Meilani, T., & Antonia, V. J. (2024). Pengaruh Globalisasi Terhadap Budaya Indonesia Serta Tantangan dalam Mempertahankan Rasa Nasionalisme. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6866–6871.
- Alvira, S., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Generasi Muda Sebagai Agent Of Change. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9201–9207.
- Annisa, S. (2024). Memahami Sejarah Pergerakan Nasional Melalui Museum Kebangkitan Nasional dalam Membangun Karakter Bangsa. *Historia Vitae*, 4(1), 25–34.
- Arkan, N. F., & Najicha, F. U. (2024). Membangun Kembali Rasa Nasionalisme di Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 12(1), 18–27.
- Dommits, V. N., Laia, Y. S., Tombuku, T. D., & Lahagu, E. Y. (2024). Wisata Sejarah Makam Sam Ratulangi: Mengenang Pahlawan Nasional dan Jasanya bagi Indonesia. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(4), 733–741.
- Firmansyah, Y., Suherman, A., Suherman, S., & Sholih, S. (2024). Nilai Toleransi Persatuan dan Keberagaman dalam Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(2), 2057–2065.
- Hamisa, W., Pratiwi, Y. S., Fijianto, D., & Alfaris, L. (2023). Upaya Mempertahankan Identitas Nasional bagi Generasi Muda di Era Globalisasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7463–7472.
- Hanimastuti, A. (2019). *Pengembangan Taman Makam Pahlawan Kusuma Bhakti sebagai Landmark Sejarah Perjuangan di Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat, N. (2025). Narasi Kebangsaan di Era Media Sosial: Relevansi Pancasila dalam Ekosistem Digital. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 105–118.
- Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 1957 Tentang Legiun Veteran Republik Indonesia.
- Mahmudi, A. R., & Suryadi, A. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Kepahlawanan Dalam Pembelajaran Sejarah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 480–496.
- Manap, A., Rosadi, A., Ramdlani, M. L., Mahyuddin, M. J., & Siregar, N. (2025). *Pendidikan Karakter Dan Moral: Membangun Generasi Berbudi Pekerti Luhur*. PT. Nawala Gama Education.
- Maulana, M. A., Azhari, F. P., Salsabila, E. N., Lasroha, M. S., Mahendra, A., & Raihan, A. M. (2025). Gaya Hidup Konsumtif Generasi Z dalam E-Commerce: Pengaruh Terhadap Nasionalisme Melalui Komparasi Konsumsi Produk Lokal dan Asing. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 12109–12116.
- Maulidan, A. C., & Darmawan, W. (2024). Implikasi Multikulturalisme dalam Pembelajaran Sejarah sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Persatuan Indonesia. *Jurnal Artefak*, 11(1), 49–64.
- Ndonga, Y. (2025). Kurangnya Sikap Cinta Tanah Air dan Bangsa Pada Anak Sekolah Dasar Kajian Terhadap Tantangan Pendidikan Karakter di Era Modern. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(1), 878–883.
- Ningtiyas, V. (2021). *Fenomena Praktik Sosial Ziarah di Makam Ibrahim Datuk Tan Malaka sebagai Ekspresi Rasa Nasionalisme*. IAIN Kediri.
- Nova, S., Monika, T., & Dewi, R. S. (2024). Upaya Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air di Lingkungan Sekolah. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 249–260.
- Pratama, S. (2019). *Buku Pintar Mengenal Pahlawan Indonesia*. Ilmu Cemerlang Group.
- Ramadhani, S., Purba, A., Resty, M., Perangin-angin, R. B. B., & Ndonga, Y. (2025). Keteladanan Sebagai Model Pengembangan Kebiasaan Disiplin Siswa. *PEMA*, 5(2), 521–536.
- Rusmulyani, K. (2020). *Semangat Nasionalisme dalam Bingkai Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*.

Nizamia Learning Center.

- Sari, T. I., Sihite, D. L., Dharma, S., Yunita, S., & Djufri, E. (2024). Membangun Rasa Nasionalisme dan Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 10(3), 251-259.
- Saskia, S. I. (2023). Analisis Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Sikap Nasionalisme Warga Negara. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 1(1), 6-10.
- Satyadharma, M. (2024). Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Dalam Mensosialisasikan Jiwa, Semangat Dan Nilai Juang 1945 (JSN`45). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 5(1), 125. <https://doi.org/10.29103/jspm.v5i1.15350>
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117-127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Satyadharma, M., Mahdar, Hado, Asis, P. H., Kasim, S. S., & Almaliki, M. F. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan bagi Generasi Muda. *Smart Humanity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 131-140.
- Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Nasionalisme Dalam Pemberitaan (Studi Pada Video Cerita Yang Terlupa Dari Front Perjuangan Bangsa). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2).
- Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Veteran RI Sebagai Sumber Belajar Sejarah (Suatu Sumbangsih Pemikiran Bagi Dunia Pendidikan). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2).
- Tosin, I. K., Mulyani, Y. S., & Halimah, L. (2025). Proposal Project: Cinta Tanah Air, Nasionalisme, dan Rasa Tanggung Jawab. In *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* (Vol. 1, Issue 03, pp. 511-525).
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1967 Tentang Veteran Republik Indonesia.
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Populika*, 7(1), 1-23.
- Yusuf, M., & Ondeng, S. (2025). Pergeseran Nilai dalam Kehidupan Sosial Budaya dan Pendidikan. In *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* (Vol. 3, Issue 8, pp. 752-765).
- Zandroto, F. (2023). Nilai-Nilai Perjuangan dalam Buku Ahmad Yani Sebuah Kenang-Kenangan Karya Ibu A. Yani Sebagai Sumber Belajar Sejarah. Universitas Jambi.